

*Isabella Damayanti, Rudy Latuperissa, dan Albertoes Pramoekti Narendra -
Perilaku Pustakawan Dalam Pelayanan Pemustaka
Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah*

NYULI

Volume 2

Nomor 1, April 2021

Halaman 1 - 69

Perilaku Pustakawan Dalam Pelayanan Pemustaka Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah

Isabella Damayanti

*Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi,
Universitas Kristen Satya Wacana
Email: isabelladamayanti25@gmail.com*

Rudy Latuperissa

*Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi,
Universitas Kristen Satya Wacana
Email: rudi.latuperissa@uksw.edu*

Albertoes Pramoekti Narendra

*Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi,
Universitas Kristen Satya Wacana
Email: alberto.pramukti@uksw.edu*

Abstract

This study discusses the behavior of librarians in library service at the Central Kalimantan Province Archives and Library Service. The purpose of this study was to determine the behavior of librarians and the constraints of librarians in serving library users in the Central Kalimantan Province Archives and Library Service. This research is a mixed research that combines qualitative research and quantitative research using interviews and questionnaires. The sampling technique used accidental sampling method. The results of this study indicate that the librarian's behavior in service is in accordance with the librarian code of ethics. 85, 29% of respondents (users) agreed and strongly agreed with the statements submitted. 0.82% strongly disagree, 1.99% disagree, and 11.89% do not give a statement. There are librarians' obstacles in providing library services at the Central Kalimantan Provincial Library and Archives Service according to librarian ethics, namely that there are still users who do not comply with regulations and lack of communication between users and librarians.

Keywords : Behavior, Librarian, Service, User.

*Isabella Damayanti, Rudy Latuperissa, dan Albertoes Pramoekti Narendra -
Perilaku Pustakawan Dalam Pelayanan Pemustaka
Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang perilaku pustakawan dalam pelayanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku pustakawan dan kendala pustakawan dalam pelayanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian campuran yaitu menggabungkan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pustakawan dalam pelayanan sudah sesuai dengan kode etik pustakawan. 85, 29% responden (pemustaka) memberi penilaian setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan. 0,82% menyatakan sangat tidak setuju, 1,99% menyatakan tidak setuju, dan 11,89% tidak memberi pernyataan. Dari hasil wawancara dengan pustakawan, terdapat kendala pustakawan dalam memberikan pelayanan pemustaka sesuai dengan etika pustakawan yaitu masih ada pemustaka yang tidak mematuhi peraturan dan kurangnya komunikasi antar pemustaka dan pustakawan.

Kata kunci : Perilaku, Pustakawan, Layanan, Pemustaka

I. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 1 menyebutkan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan sedangkan pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pelayanan perpustakaan, pustakawan harus memperhatikan perilaku karena sangat berpengaruh terhadap pelayanan pemustaka. Menurut Thoha, perilaku adalah fungsi dari interaksi antara individu dengan lingkungannya (Rorimpandey dan Kalangi, 2016).

Di dalam layanan perpustakaan, pustakawan memiliki kode etik yaitu pedoman kerja pustakawan agar pustakawan profesional dalam memberikan jasa kepada pemustaka. Salah satu isi kode etik pustakawan yang ditetapkan oleh Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) yang merupakan kewajiban kepada masyarakat adalah pustakawan melaksanakan pelayanan perpustakaan dan

*Isabella Damayanti, Rudy Latuperissa, dan Albertoes Pramoekti Narendra -
Perilaku Pustakawan Dalam Pelayanan Pemustaka
Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah*

informasi kepada setiap pemustaka secara cepat, tepat, dan akurat sesuai dengan prosedur pelayanan perpustakaan, santun, dan tulus (Hermawan & Zen, 2006).

Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah merupakan lembaga yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam menyediakan sumber informasi melalui bahan pustaka yang dimiliki. Jenis layanan yang diberikan adalah layanan sirkulasi, layanan kartu anggota, layanan *story telling*, layanan perpustakaan keliling, layanan perpustakaan keliling hari Minggu (*car free day*), layanan motor pintar, layanan internet, layanan CD ROM, layanan koleksi umum, layanan referensi, layanan penelusuran OPAC, layanan literatur, layanan bimbingan pembaca, layanan kunjungan kelompok, dan layanan hari libur Sabtu. Tenaga fungsional pustakawan berjumlah 7 orang untuk memberikan pelayanan kepada pemustaka yang terdaftar sebanyak 37.840 orang.

Penelitian mengenai perilaku pustakawan dalam pelayanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah yang belum pernah dilakukan sebelumnya dan juga akan memberikan penilaian terhadap perilaku pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka apakah sudah profesional sesuai kode etik ataukah belum.

Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian diperoleh informasi bahwa masih kurangnya minat baca masyarakat terutama pelajar yang lokasi sekolahnya berada disekitar perpustakaan, dan jika dilihat dari koleksi perpustakaan sudah sangat memadai. Peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait dengan Perilaku Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah dalam memberikan Pelayanan pada Pemustaka.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian campuran yaitu menggabungkan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Brannen dalam Mustaqim (2016), metode campuran merupakan penelitian kualitatif yang membantu penelitian kuantitatif dalam memberikan informasi dasar tentang konteks dan subjek berlaku pada sumber hipotesis, dan membantu konstruksi dasar. Metode campuran juga digunakan ketika

*Isabella Damayanti, Rudy Latuperissa, dan Albertoes Pramoekti Narendra -
Perilaku Pustakawan Dalam Pelayanan Pemustaka
Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah*

peneliti kuantitatif mengisi kesenjangan-kesenjangan yang muncul dalam studi kualitatif.

3. Kajian Teori

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pustakawan adalah orang yang bergerak dalam bidang perpustakaan atau ahli perpustakaan (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, n.d.). Sedangkan menurut Suwarno (2009) dalam (Mujab et al., 2015), pustakawan adalah seorang tenaga kerja bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun dengan kegiatan informal. Dengan situasi demikianlah sudahlah layak bila pustakawan menganjurkan masyarakat juga untuk giat membaca.

Perilaku Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online). Adapun, pengertian perilaku lainnya adalah fungsi karakteristik individu (motif, nilai-nilai, sifat kepribadian, dll) dan lingkungan, faktor lingkungan memiliki kekuatan besar daripada karakteristik individu sehingga menjadikan prediksi perilaku kompleks (Lewin dalam Suharyat, 2009).

Perilaku manusia saat melakukan sesuatu dapat diketahui dengan mudah dan jika ingin mengetahui mengenai alasan seseorang tersebut melakukan dan diperlakukan dapat diamati lebih dalam. Faktor-faktor pembentuk perilaku menurut Purwanto (1998) dalam Hartono (2016), perilaku dipengaruhi oleh faktor endogen dan faktor eksogen, yaitu faktor genetik atau faktor endogen terdiri dari jenis ras, jenis kelamin, sifat fisik, sifat kepribadian, sifat bakat, dan inteligensi. Adapun faktor eksogen atau faktor dari luar individu terdiri dari faktor lingkungan, pendidikan, agama, sosial ekonomi, kebudayaan, persepsi dan emosi.

Perilaku pustakawan, perpustakaan adalah salah satu pusat pelayanan masyarakat yang berada di tengah-tengah masyarakat. Oleh sebab itu, pustakawan tidak boleh terasing dari masyarakat sekitarnya tetapi harus menjadi bagian dari masyarakat itu. Dalam pergaulan dengan masyarakat, pustakawan harus berpegang pada etika pergaulan yang berlaku yaitu, sopan santun, sabar dan tidak mudah marah, suka menolong, menghormati orang lain, penuh perhatian, tidak egois, sikap tenggang rasa, percaya diri, luwes dalam melayani, mengetahui kemauan pengguna, melayani sampai tuntas,

*Isabella Damayanti, Rudy Latuperissa, dan Albertoes Pramoekti Narendra -
Perilaku Pustakawan Dalam Pelayanan Pemustaka
Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah*

mau mendengarkan keluhan, mengucapkan terima kasih, berpakaian sopan, murah senyum, dan bertutur kata baik (Hermawan & Zen, 2006).

Layanan Perpustakaan, perpustakaan sebagai lembaga yang tujuannya memberikan pelayanan dapat diwujudkan dengan layanan dalam berbagai bentuk yaitu layanan informasi melalui pemanfaatan buku, layanan informasi melalui koleksi media cetak bukan buku, layanan informasi melalui koleksi media elektronik audiovisual, layanan jasa penelusuran informasi, layanan jasa informasi rujukan, layanan jasa konsultasi dan informasi, layanan jasa pelatihan dan penyuluhan, layanan jasa peminjaman koleksi dan sumber-sumber informasi dan layanan jasa penyalinan (*fotocopy*) dan reproduksi informasi (Pawit, 2016 dalam Ngatini, 2018).

Sebagai lembaga yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, maka perpustakaan dapat di kategorikan sebagai lembaga pelayanan publik. Pelayanan publik adalah suatu usaha dalam memberikan layanan yang dilakukan seseorang atau kelompok orang atau instansi/lembaga tertentu kepada masyarakat yang dilayani dan terdapat beberapa faktor pendukung dalam memberikan pelayanan, yaitu kesadaran pegawai pada segala tingkatan terhadap tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, membawa dampak sangat positif dan disiplin terhadap organisasi dan tugas nya sehingga hasilnya dapat diharapkan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Selain itu, faktor pendukung pelayanan lainnya adalah aturan, organisasi, kemampuan dan keterampilan, dan sarana pelayanan (Moenir dalam Morlian, 2015).

Kualitas suatu layanan sangat ditentukan oleh interaksi antara pemberi layanan dan pengguna layanan. Pemberi layanan memiliki tingkatan kerja tertentu dalam memberikan layanan, sedangkan pengguna layanan memiliki ekspektasi tentang kualitas layanan yang diinginkan. Kualitas layanan diartikan sebagai hasil persepsi dari perbandingan antara harapan penerima layanan dengan kinerja pemberi layanan. Jika layanan yang diterima melampaui harapan penerima layanan, kualitas layanan dipersepsi sebagai berkualitas baik. Sebaliknya jika yang diterima lebih rendah dari yang diinginkan, kualitas layanan akan dipersepsi sebagai buruk atau tidak memuaskan (Nashuddin, 2016).

*Isabella Damayanti, Rudy Latuperissa, dan Albertoes Pramoekti Narendra -
Perilaku Pustakawan Dalam Pelayanan Pemustaka
Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah*

II. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 97 sampel. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan ke 97 pemustaka yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Untuk menguji validitas kuesioner yang diberikan dan mengukur tingkat konsisten atau tingkat kestabilan data kuesioner dilakukan uji validitas dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Hasil uji validitas terhadap kuesioner yang diajukan memperlihatkan bahwa $r_{hit} \geq r_{table}$ 5%, hal ini menunjukkan bahwa dari semua pernyataan yang diajukan (P1 sampai P15) adalah valid (tabel 1). Uji terhadap tingkat kestabilan data kuesioner (reliabilitas) memperlihatkan bahwa *Cronbach's Alpha* =0.895 hal ini berarti hasil pengukuran dengan kuesioner memiliki reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya.

Tabel 1. Tabel Hasil Uji Validitas

No	r Nilai	r Tabel	Keterangan
P1	0,569	0,514	Valid
P2	0,705	0,514	Valid
P3	0,774	0,514	Valid
P4	0,707	0,514	Valid
P5	0,630	0,514	Valid
P6	0,510	0,514	Valid
P7	0,657	0,514	Valid
P8	0,687	0,514	Valid
P9	0,722	0,514	Valid
P10	0,702	0,514	Valid
P11	0,699	0,514	Valid
P12	0,573	0,514	Valid
P13	0,559	0,514	Valid
P14	0,740	0,514	Valid
P15	0,579	0,514	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

*Isabella Damayanti, Rudy Latuperissa, dan Albertoes Pramoekti Narendra -
Perilaku Pustakawan Dalam Pelayanan Pemustaka
Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah*

2. Data Hasil Kuesioner

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner terhadap 97 responden (pemustaka) diperoleh data tentang perilaku pustakawan dalam pelayanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah sudah sesuai dengan kode etik pustakawan sebanyak 85, 29% responden (pemustaka) memberi penilaian setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan, 0,82% menyatakan sangat tidak setuju, 1,99% menyatakan tidak setuju, dan 11,89% tidak memberi pernyataan.

Pengukuran terhadap perilaku pustakawan dalam pelayanan pemustaka dengan menggunakan skala Linkert (skor 1-5) yang diubah dalam persentase berdasarkan kriteria pada tabel kelayakan Arikunto (2009) menunjukkan bahwa total skor dari masing-masing pernyataan, termasuk dalam kategori layak (Tabel 2). Hal ini berarti bahwa pustakawan memberikan pelayanan kepada pemustaka sesuai dengan pernyataan yang diajukan.

Tabel 2. Persentase kelayakan

No	Pernyataan	Skor yang diharapkan	Persentase	Kategori Kelayakan
1	Pustakawan memberikan salam kepada Pemustaka yang datang ke perpustakaan.	61% - 100%	69,70%	Layak
2	Pustakawan sopan dalam melayani Pemustaka.	61% - 100%	85,77%	Layak
3	Pustakawan ramah kepada Pemustaka.	61% - 100%	85,77%	Layak
4	Pustakawan sabar dalam melayan iPemustaka.	61% - 100%	85,15%	Layak
5	Pustakawan menerima kritik dan saran dari Pemustaka dengan respon yang baik.	61% - 100%	81,65%	Layak
6	Pustakawan selalu mengucapkan terimakasih untuk kunjungan Pemustaka ke Perpustakaan.	61% - 100%	71,55%	Layak
7	Pustakawan mampu berkomunikasi dengan baik yang dapat di mengerti oleh Pemustaka.	61% - 100%	85,15%	Layak
8	Pustakawan menghargai ketika Pemustaka sedang berbicara dan tetap fokus pada Pemustaka.	61% - 100%	83,92%	Layak

*Isabella Damayanti, Rudy Latuperissa, dan Albertoes Pramoekti Narendra -
Perilaku Pustakawan Dalam Pelayanan Pemustaka
Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah*

9	Pustakawan tanggap dalam melayani Pemustaka.	61% - 100%	83,50%	Layak
10	Pustakawan membantu Pemustaka ketika Pemustaka kesulitan mencari bahan pustaka (buku dan jurnal).	61% - 100%	93,81%	Layak
11	Pustakawan memberikan pelayanan tanpa membedakan.	61% - 100%	86,80%	Layak
12	Pustakawan tidak pernah meninggalkan begitu saja pelayanan yang belum selesai.	61% - 100%	83,09%	Layak
13	Pustakawan terampil dan menguasai fasilitas yang digunakan dalam pelayanan.	61% - 100%	82,68%	Layak
14	Pustakawan memahami tentang Perpustakaan ketika Pemustaka bertanya.	61% - 100%	82,47%	Layak
15	Pustakawan menggunakan pakaian yang rapi dan sopan.	61% - 100%	89,90%	Layak

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

3. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah mengenai perilaku pustakawan yang diterapkan saat ini yaitu bersikap ramah, sopan, murah senyum, sabar saat pemustaka bertanya, berpenampilan rapi, membantu pengunjung dalam menemukan bahan pustaka, dan melayani sebaik mungkin ketika pemustaka membutuhkan bantuan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi yaitu masih ada pemustaka yang tidak mematuhi tata tertib dan aturan yang ada, pemustaka tidak berlaku sopan kepada pustakawan, dan kurangnya komunikasi antar pemustaka dan pustakawan sehingga menyulitkan pustakawan dalam memberikan pelayanan.

III. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti merangkum kesimpulan sebagai berikut :

*Isabella Damayanti, Rudy Latuperissa, dan Albertoes Pramoekti Narendra -
Perilaku Pustakawan Dalam Pelayanan Pemustaka
Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah*

1. Perilaku pustakawan dalam pelayanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah sudah sesuai dengan kode etik pustakawan. Fakta memperlihatkan 85,29% responden (pemustaka) memberi penilaian setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan, 0,82% menyatakan sangat tidak setuju, 1,99% menyatakan tidak setuju, dan 11,89% tidak memberi pernyataan.
2. Kendala pustakawan dalam memberikan pelayanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah sesuai dengan etika pustakawan karena masih ada pemustaka yang tidak mematuhi peraturan dan masih kurangnya komunikasi antar pemustaka dan pustakawan.

*Isabella Damayanti, Rudy Latuperissa, dan Albertoes Pramoekti Narendra -
Perilaku Pustakawan Dalam Pelayanan Pemustaka
Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah*

Daftar Pustaka

- Achmad, Mansur Sutedjo, Surono, Edy Suprayitno. *Layanan Cinta Perwujudan Layanan Prima ++ Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2012.
- Hartono, Dudi. *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Psikologi*. Jakarta : Pusdik SDM Kesehatan, 2016. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Psikologi-Keperawatan-Komprehensif.pdf>.
- Hermawan, Rachman & Zen, Zulfikar. *Etika Kepustakawanan : Suatu Pendekatan Terhadap Profesi Dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. n.d. "Pengertian Perilaku." <https://kbbi.web.id/perilaku>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. n.d. "Pengertian Pustakawan." <https://kbbi.web.id/pustakawan>.
- Morlian, Amanda. "Pelayanan Prima Pada Kantor Kecamatan Rawalumbu Pemerintah Kota Bekasi." *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik UNISMA*, no. 2 (2015) : 75–90. <https://www.neliti.com/publications/72078/pelayanan-prima-pada-kantor-kecamatan-rawalumbu-pemerintah-kota-bekasi>.
- Mujab, Ahmad Isywarul, and Rukiyah Setyadi, Ary. "Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan Dalam Layanan Referensi Di Perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* no. 2 (2015) : 1–7. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9513>.
- Mustaqim. "Metode Penelitian Gabungan Kuantitatif Kualitatif / Mixed Methods Suatu Pendekatan Alternatif." *Jurnal Intelegensia*, no. 1 (2016) : 1–9. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/view/1351/1354>.
- Nashuddin. *Manajemen & Kepemimpinan Dalam Pelayanan Publik*. Mataram : Perum Puri Bunga Amanah, 2016.
- Ngatini. "Pelayanan Prima: Upaya Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan." *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, no. 1

ISSN 2302-8076

NYULI Vol. 2 No. 1, April 2021; 13 - 23

<http://jurnal.unkrip.ac.id/index.php/Nyuli>

*Isabella Damayanti, Rudy Latuperissa, dan Albertoes Pramoekti Narendra -
Perilaku Pustakawan Dalam Pelayanan Pemustaka
Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah*

(2018) : 53–70. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/11500>.

Rorimpandey, Paramitha Amanda, and J.S. Kalangi. "Perilaku Komunikasi Mahasiswa Pengguna Sosial Media Path (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sam Ratulangi)." *E-Journal "Acta Diurna"*, no. 3 (2016) : 1-5. <https://media.neliti.com/media/publications/94529-ID-perilaku-komunikasi-mahasiswa-pengguna-s.pdf>.

Suharyat, Yayat. "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia", dalam *Jurnal Region*, No. 3, 2009.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan